

TEORI DAN PRINSIP
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
dalam **KURIKULUM PERSEKOLAHAN**

HANDOUTS

SAMSURI

E-mail: samsuri@uny.ac.id

Universitas Negeri Yogyakarta

Aspek Teoretik Pendidikan Kewarganegaraan

Murray Print (1999):

- *“civic education” mencakup kajian tentang pemerintahan, konstitusi, rule of law, serta hak dan tanggung jawab warga negara.*
- *“citizenship education” : cakupan dan penekanan kajian meliputi proses-proses demokrasi, partisipasi aktif warga negara, dan keterlibatan warga dalam suatu civil society (masyarakat warga).*

Kajian PKN meliputi: *hak-hak dan tanggung jawab warga negara; pemerintah dan lembaga-lembaga negara; sejarah dan konstitusi; identitas nasional; sistem hukum dan rule of law; hak-hak asasi manusia, politik, ekonomi dan sosial; prinsip dan proses demokratik; partisipasi aktif warga negara dalam masalah kewarganegaraan; perspektif internasional; dan nilai-nilai kewarganegaraan demokratis.*

Model Pedagogis PKN

- *PENDEKATAN TRADISIONAL* → MENGHASILKAN WARGA NEGARA YANG HANYA BERTANGGUNG JAWAB SECARA MINIMALIS
- *PENDEKATAN AKTIF-PARTISIPATORI* → PELIBATAN WARGA NEGARA DALAM RANAH PUBLIK
- *PENDEKATAN NILAI* → PEMBENTUKAN WARGA NEGARA BEORIENTASI KEADILAN

(Westheimer & Kahne, 2004; Print, 2010)

Tiga Tipe Warga Negara

Personally responsible citizen

Description

Acts responsibly in his/her community
Works and pays taxes
Obeys laws
Recycles, gives blood
Volunteers to lend a hand in times of crisis

Sample action

Contributes food to a food drive

Core assumptions

To solve social problems and improve society, citizens must have good character; they must be honest, responsible, and law-abiding members of the community.

Participatory citizen

Active member of community organizations and/or improvement efforts
Organizes community efforts to care for those in need, promote economic development, or clean up environment
Knows how government agencies work
Knows strategies for accomplishing collective tasks

Helps to organize a food drive

To solve social problems and improve society, citizens must actively participate and take leadership positions within established systems and community structures.

Justice-oriented citizen

Critically assesses social, political, and economic structures to see beyond surface causes
Seeks out and addresses areas of injustice
Knows about democratic social movements and how to effect systemic change

Explores why people are hungry and acts to solve root causes

To solve social problems and improve society, citizens must question, debate, and change established systems and structures that reproduce patterns of injustice over time.

(Westheimer and Kahne, 2004: 240)

Model Pedagogis PKN di Indonesia

- Kritik terhadap model pembelajaran PMP/PPKn era Orde Baru
- Materi pembelajaran verbalistik atas nilai-nilai, cenderung hafalan/kognitif
- Timbul kejenuhan
- Model *talk and chalk*
- Rentan manipulasi kepentingan rejim politik yang sedang berkuasa → monopoli tafsir Pancasila

PENDEKATAN PKN INDONESIA

Masa lalu Pembelajaran PMP/PPKn:

- materi-materi yang diajarkan cenderung verbalistik atas nilai-nilai moral Pancasila
- model pembelajarannya cenderung berbentuk hafalan/kognitif
- materi pelajaran begitu padat atau luas dan kurang praktis dengan alokasi waktu yang terbatas
- para guru umumnya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan pemberian tugas. Penggunaan alat peraga sangat minim dan terbatas pada pembelajaran model *talk* dan *chalk* (hanya ceramah dan menulis di papan tulis)

PENDEKATAN PKN INDONESIA (2)

Problem Pembelajaran PKN, kecenderungan guru menganggap :

- PKN sekarang cenderung mengedepankan kajian politik;
- sulit mengembangkan materi pembelajarannya (selama era PMP/PPKN cukup menyampaikan materi nilai/moral);
- materinya sangat padat;
- Kajian Pancasila yang terbatas;

Pembelajaran PKN Kini dan ke Depan

- Berbasis kompetensi
- Metode ilmiah
- Tematik terpadu/tematik
- Aplikatif
- Pengalaman belajar langsung
- Penilaian otentik
- Pelibatan aktif siswa untuk mencapai seluruh komponen kompetensi hasil pembelajaran

Komponen Kompetensi

Kompetensi Inti

- ▣ terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu,
- ▣ gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- ▣ berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (*organising element*) kompetensi dasar.

Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*.

(Kemdikbud, 2013)

KOMPETENSI DASAR

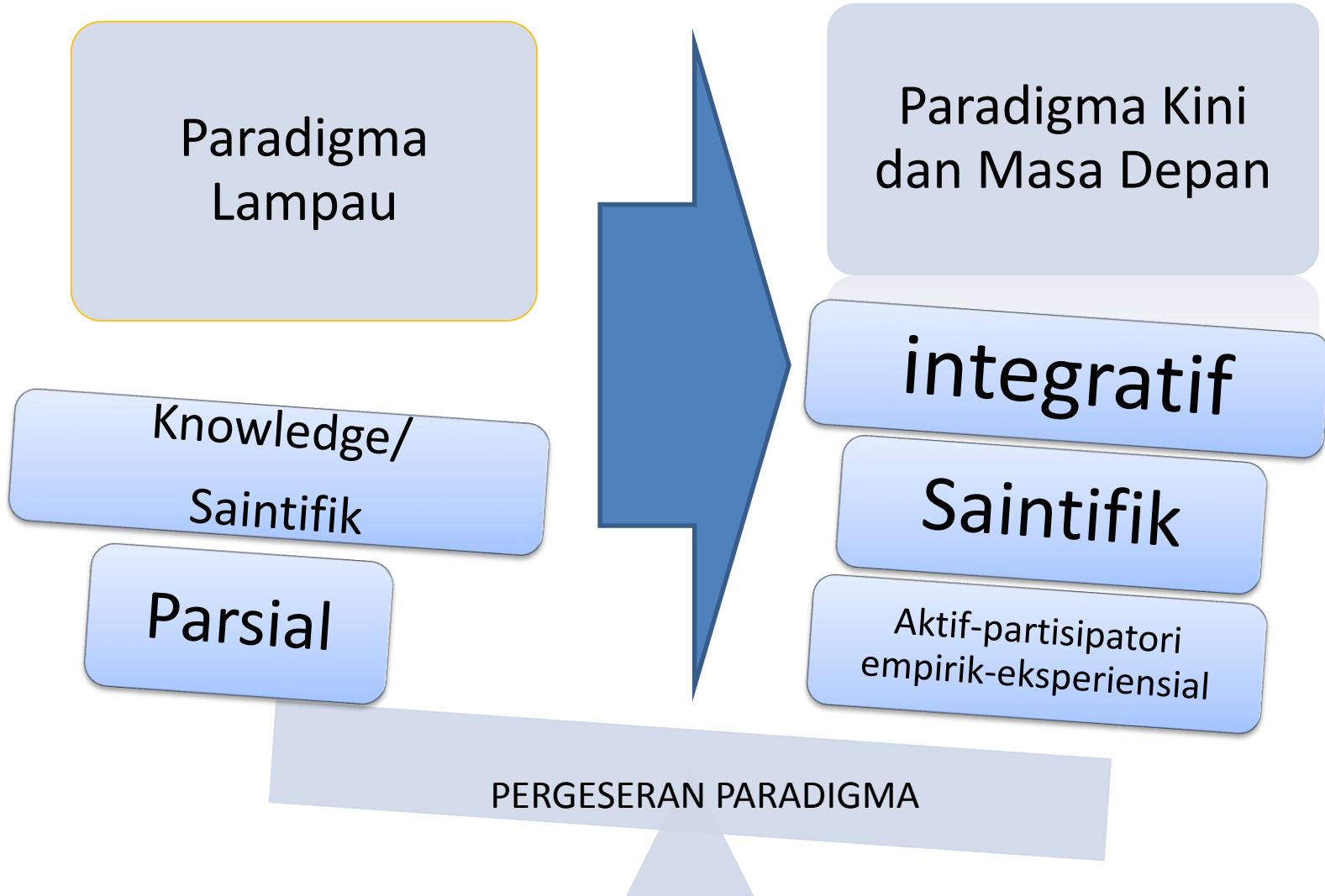
- ▣ Memuat konten / topik materi pelajaran, dan
- ▣ Kompetensi yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang bersumber kepada Kompetensi inti
- ▣ **(1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran Wajib,**
- ▣ **(2) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam,**
- ▣ **(3) Kelompok Inti dan Kompetensi Dasar Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, dan Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Bahasa.dan Budaya**

(Kemdikbud, 2013)

PENDEKATAN ILMIAH (SAINTIFIK)

- mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi
- dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (**discovery learning**) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (**project based learning**) yang mencakup proses-proses **Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan;**

Pendekatan Ilmiah (Saintifik) lanjutan...

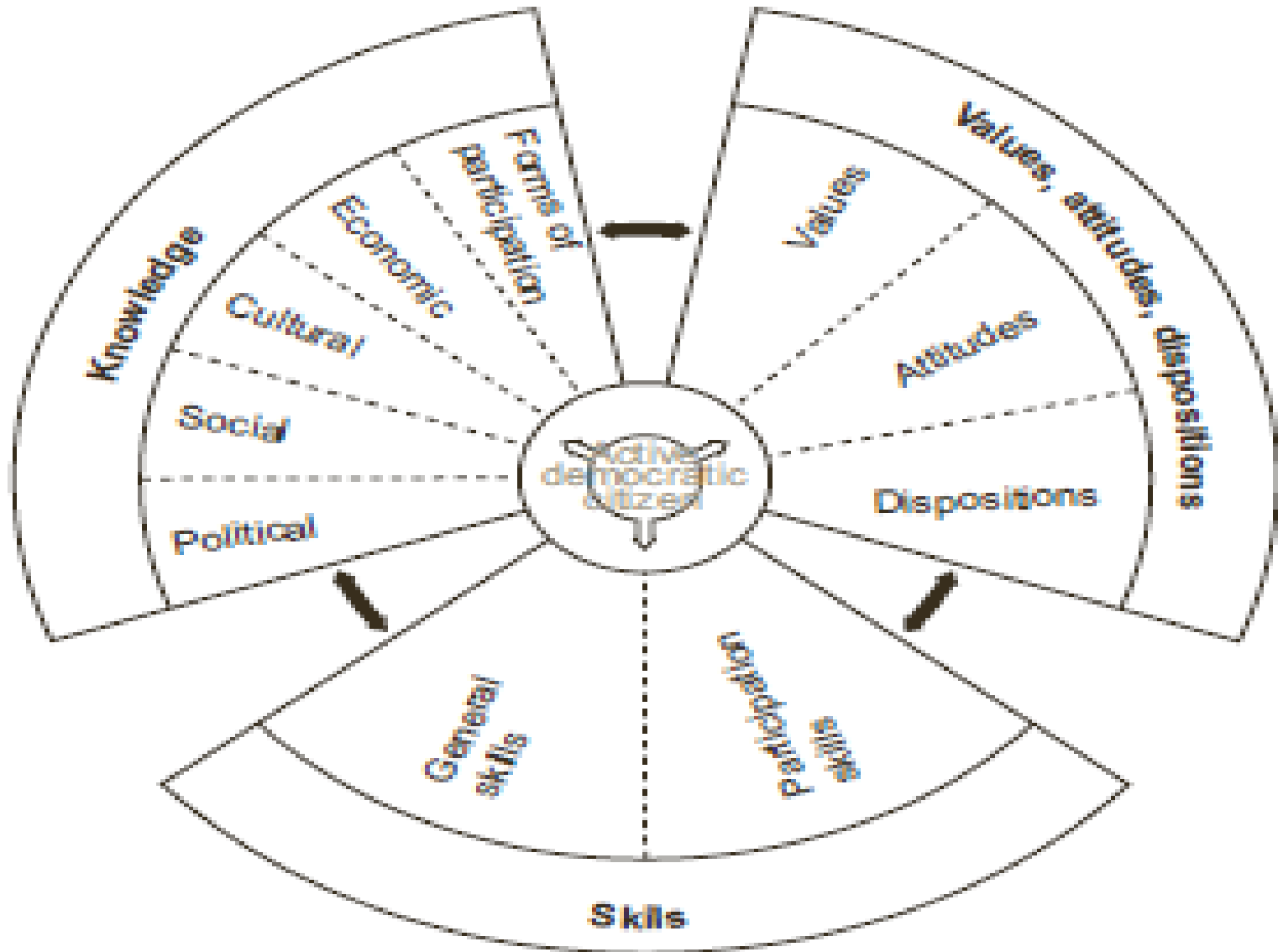


Pekerjaan Mendatang

- Penjabaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- Sumber Belajar → Buku Pegangan Guru, Buku Pegangan Siswa, Buku “Babon”
- Dokumen Kurikulum

Profesionalisme Guru, Kultur Sekolah, Birokrasi Pendidikan, Politik Pendidikan Nasional

Main categories of democratic citizenship education curriculum
(Ahmet Doğanay, 2012:31)



Scope of knowledge for active democratic citizenship education curriculum (Ahmet Doğanay, 2012:32)

<i>Political Knowledge</i>	<i>Social Knowledge</i>
<p>Political and legal system</p> <p>Basic concept, principles and institutions of democracy</p> <p>Distribution of power and authority throughout history</p> <p>Concept of democratic citizenship</p> <p>Citizens rights and responsibilities including human rights</p> <p>Political decision making on local, national and international level</p> <p>Current political issues</p> <p>Main events, trends and change agents of national, European and world history</p> <p>Media literacy and the role of media in personal and social life</p> <p>National and international security</p>	<p>Social relations</p> <p>Social rights</p> <p>The function and work of voluntary groups and civil society</p> <p>Social differences (welfare, social security, health etc.)</p>
<i>Cultural Knowledge</i>	<i>Economic Knowledge</i>
<p>History and cultural heritage of own country</p> <p>Predominance of certain dominant roles and values</p> <p>Different cultures in the local, regional, national, and global context</p> <p>Preservation of the environment</p>	<p>Economic rights</p> <p>Economic principles and consequences of economic development</p> <p>Key financial matters and associated economic literacy</p> <p>Sustainable development locally and internationally</p>
<i>Forms of Participation Knowledge</i>	
<p>Knowledge of the forms of political, social, cultural, economic participation to the life.</p>	

Sources: Audigier, 2000; Birzea, 2000; Johnson & Morris, 2010; Qualifications and Curriculum Authority (QCA), 1998; Veldhuis, 1997).

Scope of values, attitudes and dispositions for active democratic citizenship education curriculum (Ahmet Doğanay, 2012:33)

<i>Values</i>	<i>Attitudes</i>	<i>Dispositions</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Acceptance of the rule of law • Respect for human dignity • Respect for human rights • Believing in democracy • Believing in peace • Believing in social justice, equality and equal treatment of citizens • Rejection of prejudice, racism and all kind of discrimination • Believing in solidarity • Respect for tolerance and toward differences • Respect for reasoning • Believing in preservation of environment • Believing in sustainable development • Valuing the freedom • Valuing the fairness 	<ul style="list-style-type: none"> • Commitment to truth • Open mindedness • Commitment to peace and constructive solutions to problems • Feeling confident to engage politically • Trusting in democratic principles, institutions and procedures as well as importance of civil action • Feeling responsible for own decisions and actions • Commitment to the value of mutual understanding, cooperation, trust and solidarity • Commitment to the principles of sustainable development • Sense of belonging 	<ul style="list-style-type: none"> • The intention to participate in the political community • The intention to be active in the community • The intention to participate in civil society

Sources: Audigier, 2000; Birzea, 2000; Crick, 1999; Johnson & Morris, 2010; Qualifications and Curriculum Authority (QCA), 1998; Veldhuis, 1997).

Scope of skills for active democratic citizenship education curriculum (Ahmet Doğanay, 2012:34)



<i>General skills</i>	<i>Participation Skills</i>
Critical thinking	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring and influencing policies and decisions including participating in peaceful protesting• Resolving conflicts in a peaceful way• Participating voluntary -civil organizations as a member or contribution• Building cooperation and coalitions• Displaying democratic leadership• Living in a multicultural environment• Handling all kind of differences including gender, social, cultural, racial, and religious• Engagement in protecting environment• Ethical consumption and boycotting unethical products
Critical examination of information	
Distinguishing statements of facts from an opinion	
Reaching a balanced judgement, decision or point of view based on critical examination of information and reasoning	
Defending reached position	
<ul style="list-style-type: none">• Problem solving• Decision making• Creative thinking• Inquiry skills• Communication skills• Using media in an active way	

Sources: Audigier, 2000; Birzea, 2000; Johnson & Morris, 2010; Qualifications and Curriculum Authority (QCA), 1998; Veldhuis, 1997).

Perkembangan Tema PKn di Asia Pasifik

- ❑ Negara-negara Asia ditandai oleh modernitas ganda yang memberikan kekayaan dan konteks yang kompleks bagi perkembangan pendidikan kewarganegaraan.
- ❑ Pendidikan kewarganegaraan Asia lebih ditandai oleh konsepsi-konsepsi kebajikan moral dan nilai-nilai personal daripada nilai-nilai publik dan kewargaan.
- ❑ Masyarakat kewargaan (*civil society*) disusun secara berbeda di Barat dan di negara-negara Asia, namun tak pernah dapat memainkan peran penting.
- ❑ Negara-bangsa menjalankan peran yang sama antara di negara-negara Asia dan Barat berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan.
- ❑ Ada semacam ketegangan antara pendidikan kewarganegaraan, mata-mata pelajaran sekolah, dan kurikulum akademik.
- ❑ Para guru menjadi pemain penting ketika ia hadir untuk mengimplementasikan pendidikan kewarganegaraan di sekolah.
- ❑ Organisasi kesiswaan dalam menanggapi pendidikan kewarganegaraan perlu dilakukan dalam menentukan pertimbangan (Kennedy & Fairbrother dalam Samsuri, 2012: 50).

Ragam Pengorganisasian Kurikulum PKN

Sektor	PRINSIP PENGORGANISASIAN			
PRIMER	 WAJIB atau PILIHAN			
SEKUNDER	 <p>MATA PELAJARAN TUNGGAL/WAJIB (Civics/Civic Education/Citizenship Education)</p>	<p>TERINTEGRASI DENGAN MATA PELAJARAN LAIN (MISAL: SEJARAH, GEOGRAFI, SOCIAL STUDIES)</p>	<p>TERINTEGRASI LINTAS MATA PELAJARAN</p>	<p>KEGIATAN EKSTRA KURIKULER</p>

(Kennedy, 2009:8; Kerr, 1999:15)

KURIKULUM

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

DI INDONESIA

KINI DAN MENDATANG

Ragam Nomenklatur Pendidikan Kewarganegaraan dalam Sistem Pendidikan Nasional

SEBELUM ORDE BARU	KEWARGANEGARAAN (1957), CIVICS (1961) KEWARGAAN NEGARA (1962)	MASYARAKAT SOSIALIS INDONESIA → PANCASILA
SELAMA ORDE BARU	PENDIDIKAN KEWARGAAN NEGARA (1968) PENDIDIKAN MORAL PANCASILA, (1973, 1975, 1984) PENDIDIKAN SEJARAH PERJUANGAN BANGSA, PENDIDIKAN PENDAHULUAN BELA NEGARA, PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (1994), PENDIDIKAN P4 → DERIVASI PENDIDIKAN PANCASILA	MANUSIA INDONESIA SEUTUHNYA → BERMORAL PANCASILA → P4 sbg deskriptor <i>Civic Virtues</i>
SETELAH ORDE BARU	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (KBK 2004, STANDAR ISI 2006) PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (VERSI RANCANGAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013)	PANCASILA PANCASILA dan PILAR-PILAR KEBANGSAAN

MEMAHAMI KERANGKA KEBIJAKAN KURIKULUM 2013

- Sebuah kurikulum merupakan produk kompromi antara kepentingan akademik dan kepentingan politik pendidikan, di mana dalam bahasa Margaret S. Archer (1985: 39) politik pendidikan merupakan “...the attempts (conscious and organized to some degree) to influence the inputs, process and outputs of education, wheter by legislation, pressure group or union action, experimentation, private investment, local transaction, private investment, local transaction, internal innovation or propaganda.”
- Proses *decision making* Kurikulum 2013 menggambarkan bagaimana politik kebijakan pendidikan nasional melalui Kurikulum persekolahan telah dimulai dari gencarnya Uji PUBLIK (Akhir November- 24 Desember 2012) sampai dengan Pencanangan IMPLEMENTASI KURIKULUM secara “terbatas” kepada sekolah sasaran pada awal tahun ajaran 2013/2014 tanggal 15 Juli 2013 .
- Keberhasilan Politik pendidikan sebagaimana Kebijakan Kurikulum 2013 akan mempergunakan pula domain-domain yang dikenal dalam ilmu politik seperti : kekuasaan (*power*), pengaruh (*influence*), konflik, dan alokasi nilai-nilai otoritatif (*authoritative allocation of values*) (Kenneth K. Wong, 1995: 21) .

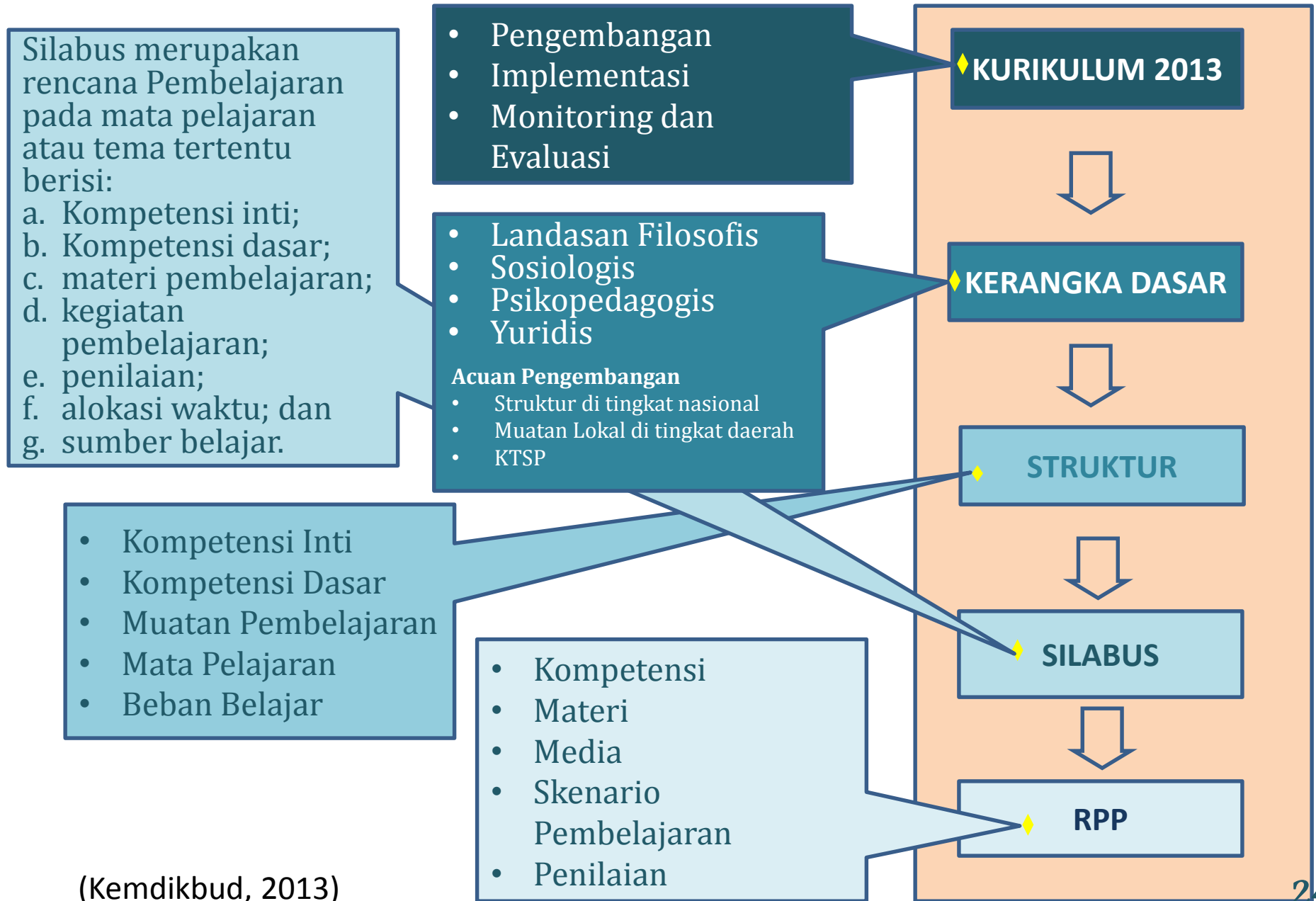
Perkembangan Kurikulum di Indonesia



(Sumber: Kemdikbud, 2013)



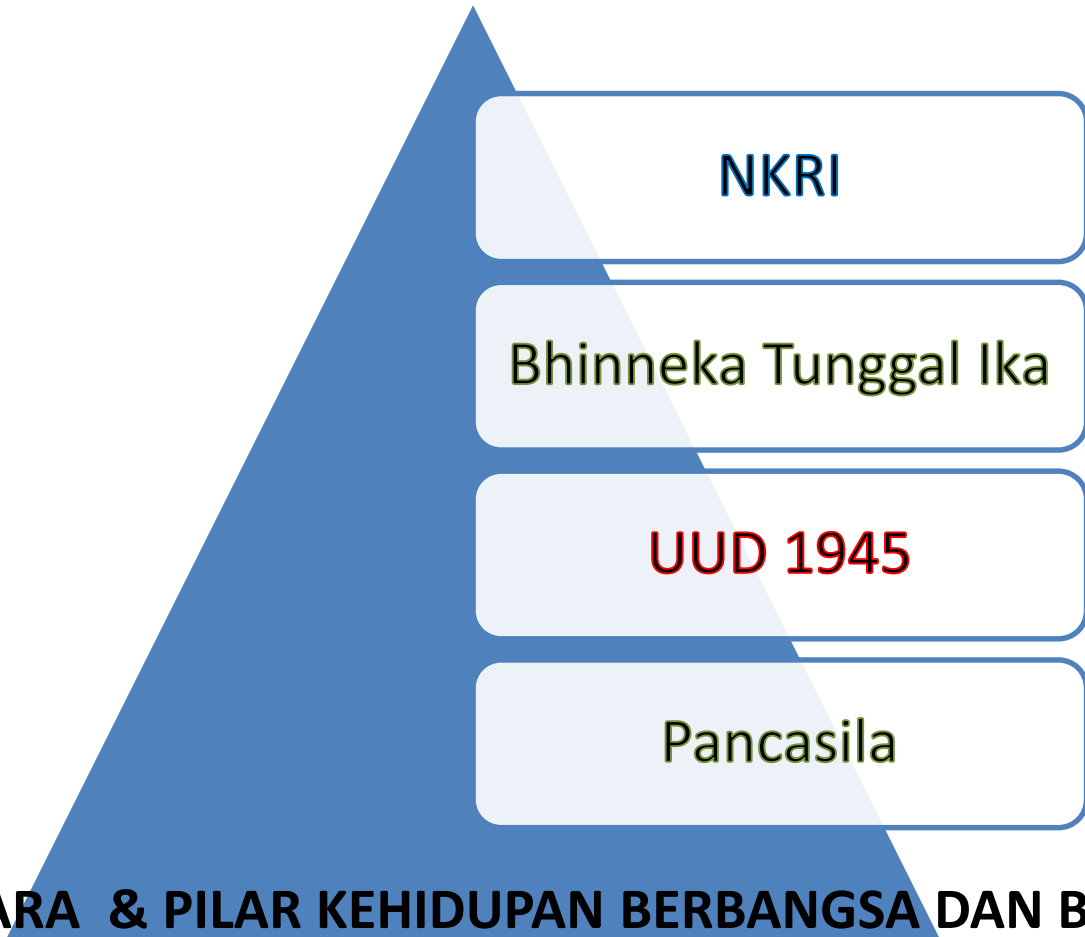
KOMPONEN UTAMA KURIKULUM 2013



Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum 2013

NOMENKLATUR (UU RI. No. 20 Th. 2003)	PP RI No. 32 Tahun 2013	PERMENDIK-BUD No. 64 Tahun 2013	PERMENDIKBUD No. 67, 68, 69, dan 70 Tahun 2013
	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN		PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
MATERI KAJIAN	<ol style="list-style-type: none">1. Pancasila.2. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.3. Bhinneka Tunggal Ika.4. Negara Kesatuan Republik Indonesia.		

Ruang Lingkup Kajian PPKn 2013



DASAR NEGARA & PILAR KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA

Kompetensi Lulusan SD/MI/SDLB/PAKET A

DIMENSI	KOMPETENSI LULUSAN
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

(Kemdikbud, 2013)

Kompetensi Lulusan SMP/MTs/SMPLB/ PAKET B

DIMENSI	KOMPETENSI LULUSAN
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah atau sumber lain yang sama dengan yang diperoleh dari sekolah.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

(Kemdikbud, 2013)

Kompetensi Lulusan SMA/MA/SMK/MAK/ Paket C

DIMENSI	KOMPETENSI LULUSAN
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian.

(Kemdikbud, 2013)

Komposisi Mata Pelajaran SD/MI Kurikulum 2013

MATAPELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		30	32	34	36	36	36

(Kemdikbud, 2013)

Komposisi Mata Pelajaran SMP/MTs Kurikulum 2013

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		38	38	38

(Kemdikbud, 2013)

Komposisi Mata Pelajaran SMA/MA Kurikulum 2013

MATAPELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Mata pelajaran Peminatan Akademik (Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah)		18	20	20
JUMLAH JAM PELAJARAN YANG HARUS DITEMPUH PERMINGGU (SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH)		42	44	44

(Kemdikbud, 2013)

Komposisi Mata Pelajaran SMK/MAK Kurikulum 2013

MATAPELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C (Peminatan)				
Mata Pelajaran Peminatan Akademik dan Vokasi (SMK/MAK)		24	24	24
JUMLAH JAM PELAJARAN YANG HARUS DITEMPUH PERMINGGU (SMK/MAK)		48	48	48

(Kemdikbud, 2013)

TEMA PPKn KELAS 1

TEMATIK 1

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
- 4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

TEMA PPKn KELAS 1

KOMPETENSI DASAR

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

2.3 Menunjukkan perilaku kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

TEMA PPKn KELAS 1

KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 3.1 Mengenal simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.
- 3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap salah satu simbol sila Pancasila
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
- 4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

TEMA PPKn KELAS 1

KOMPETENSI DASAR

TEMA 4

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 1.2 Menerima keber-samaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 3.4 Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.1 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
- 4.2 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.3 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

TEMA PPKn KELAS 1

KOMPETENSI DASAR

TEMA 5

1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

2.3 Menunjukkan perilaku kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

3.4 Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah

4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

TEMA PPKn KELAS 1

KOMPETENSI DASAR

TEMA 6

1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

3.3. Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

3.4 Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah

4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

TEMA PPKn KELAS 1

KOMPETENSI DASAR

TEMA 7

1.1 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah

2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila

2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

2.3 Menunjukkan perilaku kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”

3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

3.3 Mengenal keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap salah satu simbol sila Pancasila

4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah

4.3 Mengamati dan menceritakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah

4.4 Mengamati dan menceritakan keberagaman karakteristik individu di rumah dan sekolah

TEMA PPKn KELAS 1

KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.1 Mengenal simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”
- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.4 Mengenal arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkannya dengan pengenalannya terhadap salah satu simbol sila Pancasila
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah
- 4.3 Mengamati dan menceriterakan kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah